

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI BERBANTUAN VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA SWASTA PELITA DESA BULU CINA

Dwi Indah Pratiwi¹, Inayah Hanum²

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

e-mail: dwiindah03pratiwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina. Sampel pada penelitian ini, yaitu siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 26 siswa, dan siswa kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 24 siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain Two Group Posttest Design. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 79,5 berada pada kategori baik, sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 67 berada pada kategori cukup. Berdasarkan uji kesamaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol diketahui bahwa hasil keterampilan menulis teks prosedur kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 12,5%. Hasil uji hipotesis dengan uji "t" diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,31 > 2,060$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Video, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit karena membutuhkan keterampilan-keterampilan

lainnya seperti keterampilan mendengar, membaca, dan berbicara sehingga tulisan yang dihasilkan dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang diperlukan baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Setiap siswa harus memiliki keterampilan menulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Keterampilan ini sangat membantu untuk pengembangan diri siswa karena dengan menulis kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan partisipatif. Siswa yang tidak mampu mengungkapkan sesuatu secara lisan atau tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkannya secara lisan, maka sesuatu tersebut dapat dilakukan dengan menulis.

Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Melalui pendekatan pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu jenis teks yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas XI yaitu teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur tercantum dalam Kurikulum 2013 (K13) pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Keterampilan menulis teks prosedur sangat penting untuk dikuasai

oleh siswa karena dengan kegiatan menulis siswa dapat menuangkan atau menyampaikan suatu ide atau gagasan mengenai langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu dalam bentuk tulisan (Siregar, dkk, 2022). Namun, pada kenyataannya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara pada 18 Januari 2023 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina, Ibu Anita Elvina, S.Pd. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur, minimnya penggunaan kosakata, dan teks prosedur yang dihasilkan kurang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dalam pembelajaran teks prosedur, serta guru tidak memberikan contoh sehingga siswa menjadi kurang paham dalam membuat teks prosedur.

Permasalahan terkait rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, memberikan variasi, dan memberikan kemudahan siswa dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Pemilihan metode yang tepat dapat membuat siswa menjadi semangat atau termotivasi dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami pelajaran (Oktiani, 2017). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran yaitu metode demonstrasi.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Asdarina & Cahyati (2020). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan berdeklamasi siswa kelas X IPS SMAN 8 Pandeglang. Terdapat juga penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Sahary (2016). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintan setelah menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian eksperimen ini mempunyai pengaruh pada signifikansi 0,05. Dapat diketahui, pada pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintan tahun ajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian yang terdapat pada peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran demonstrasi. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya meneliti kemampuan berdeklamasi dan kemahiran menulis karangan narasi, sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang yaitu meneliti keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.

2. KAJIAN TEORI

Metode Pembelajaran Demonstrasi

Nurhayati, dkk (2017) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan mendemonstrasikan atau memperagakan suatu barang atau kejadian dan urutan kejadian dalam melakukan suatu kegiatan langsung dengan visualisasi layar. Metode demonstrasi merupakan tahap pembelajaran alternatif yang memvisualisasikan rangkaian atau cara kerja dari suatu benda atau karya yang berkaitan dengan pembelajaran. Sejalan

dengan hal tersebut, Helmiati (2012: 71) mengungkapkan bahwa metode demonstrasi adalah metode dengan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.

Penyajian metode demonstrasi dalam pembelajaran menggunakan peragaan atau mempertunjukkan tentang suatu proses, situasi, dan benda tertentu terhadap siswa di mana siswa akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, mudah di ingat dan dipahami tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi teks prosedur. Metode ini dapat membantu siswa untuk menemukan pemahaman yang jelas tentang berbagai hal. Djamarah (dalam Shoimin, 2017: 63) menyatakan kelebihan dari metode demonstrasi yaitu: (1) membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, (2) memudahkan berbagai jenis penjelasan, (3) kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Media Video

Riyana (dalam Nurwinda, dkk, 2022) menyatakan bahwa media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam pembelajaran. Selanjutnya, Daryanto (2013: 86) menyatakan bahwa video merupakan suatu medium yang efektif digunakan untuk membantu proses pembelajaran, baik digunakan untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Salah satu pembelajaran yang dapat menggunakan video, yaitu pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa dengan materi teks prosedur dapat menggunakan video tutorial membuat sesuatu, misalnya video tutorial cara membuat nasi goreng, cara membuat minuman sehat, dan lain sebagainya.

Metode Pembelajaran Ekspositori

Rusman (dalam Sapuadi, 2019: 5) menyatakan bahwa metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi pelajaran secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Usman (2021:

21) menyatakan bahwa metode ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses bertutur kata atau proses penyampaian materi pelajaran dilakukan secara optimal.

Metode ekspositori ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Peran yang sangat penting dalam metode ini adalah seorang guru. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Fokus utama dari metode ini adalah kemampuan akademik siswa.

Media PowerPoint

Purnomo (2008: 1) menyatakan bahwa media *PowerPoint* merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, dan objek yang ditampilkan pada saat presentasi, sedangkan Junaidi (2011: 20) menyatakan bahwa *PowerPoint* merupakan *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentase yang efektif, profesional, dan juga mudah. Menurut Misbahudin (2018: 44) menyatakan bahwa media *PowerPoint* dipandang dapat memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran sebab sebuah

animasi dalam *slide* di *PowerPoint* akan lebih efektif dibandingkan kata-kata saja.

Media *PowerPoint* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran melalui teks atau gambar yang sengaja dirancang di dalamnya. Melalui media *PowerPoint*, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa sehingga lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh guru kepada siswa di kelas. Selain itu juga memudahkan seorang guru dalam menguasai kelas dan membantu siswa tetap fokus dengan apa yang diterapkan oleh guru.

Keterampilan Menulis

Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lado (dalam Tarigan, 2008: 22) menyatakan bahwa menulis adalah menempatkan simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut dan simbol-simbol grafisnya. Keterampilan menulis tidak muncul dengan sendirinya,

melainkan harus melalui latihan dan praktek yang teratur. Melalui menulis, seseorang dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya kepada pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil memanfaatkan tata bahasa, struktur bahasa, dan kosa kata dalam kegiatan menulis.

Teks Prosedur

Pardiyono (dalam Kristiyani, 2018: 69) menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi petunjuk tentang langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dikemas dalam suatu teks jenis prosedur. Sejalan dengan hal tersebut, Maryanto, dkk (dalam Kristiyani, 2018: 69) menyatakan bahwa teks prosedur adalah jenis teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Teks prosedur tidak hanya menjelaskan tentang bagaimana menggunakan sebuah alat. Teks prosedur dapat juga berisi cara-cara melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu dan kebiasaan sehari-hari. Saat berlatih menulis teks prosedur, kita dapat mencoba langkah-langkah yang sesuai dengan intruksi.

Priyatni (2014: 87) menyatakan bahwa struktur dari teks prosedur yaitu: (1)

Judul, bagian ini bisa ditulis berupa nama benda atau sesuatu yang akan dibuat/dilakukan, cara melakukan/membuat atau menggunakan sesuatu. (2) Tujuan, bagian ini berisi mengenai suatu tujuan yang menyatakan tujuan penulisan teks prosedur. (3) Alat dan bahan, bagian ini berisi mengenai daftar atau rincian alat dan bahan yang dibutuhkan. (4) Langkah-langkah. Pada bagian ini biasanya berisi mengenai urutan yang benar berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran. Kemendikbud (2017: 17) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks prosedur, yaitu: (1) Menggunakan kata kerja imperatif. Contoh: pastikan, hindari, berilah, dan lain sebagainya. (2) Menggunakan pernyataan persuasif. Contoh: cara membuat nasi goreng, cara membuat bolu coklat, dan lain sebagainya. (3) Menggunakan kata-kata teknis. Contoh: susu, gula, ayam, tepung kering, mesin ATM, kartu ATM, dan lain sebagainya. (4) Menggunakan konjungsi penambahan. Contoh: selain itu, kemudian, selanjutnya, lalu, setelah itu, dan lain sebagainya. (5) Menggunakan deskripsi alat. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina yang beralamatkan di Jalan Emplasmen Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini, yaitu kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen akan diberikan dengan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol akan diberikan dengan metode pembelajaran ekspositori

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: (1) Observasi, dilakukan secara langsung di lokasi survei untuk memahami situasi terkini sesuai dengan masalah yang akan disurvei. (2) Tes, digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *post-test* berupa uraian menulis teks prosedur. (3) Dokumentasi, digunakan untuk mengambil gambar/foto pada saat proses pembelajaran dan penelitian dilakukan.

4. PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Video pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina

Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa jumlah nilai *post-test* kelas eksperimen (X) keterampilan menulis teks prosedur siswa menggunakan metode demonstrasi berbantuan video, yaitu 2067 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 53, dan nilai rata-rata 79,5 berada pada kategori baik dengan jumlah siswa 26 orang dengan standar deviasi sebesar 13,33 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dan standar error sebesar 2,66 yaitu nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama. Nilai tersebut telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina. Jadi, metode demonstrasi berbantuan video berpengaruh baik terhadap keterampilan menulis teks prosedur, karena dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran tidak menjadi membosankan dan juga materi mudah dipahami. Data *post-test* kelas eksperimen dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 1 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-test* (X)

Rentang	F. Abs	F. Rel	Kategori
85-100	10	38%	Sangat Baik
70-84	7	27%	Baik
55-69	8	31%	Cukup
40-54	1	4%	Kurang Baik
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	26	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode demonstrasi berbantuan video diketahui sebanyak 10 siswa (38%) masuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 7 siswa (27%) masuk dalam kategori baik, sebanyak 8 siswa (31%) masuk dalam kategori cukup, sebanyak 1 siswa (4%) masuk dalam kategori kurang baik, dan sebanyak 0 siswa (0%) masuk dalam kategori sangat kurang.

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Pembelajaran Ekspositori Berbantuan *PowerPoint* pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina

Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa jumlah nilai *post-test* kelas kontrol keterampilan menulis teks prosedur siswa menggunakan metode ekspositori berbantuan *PowerPoint*, yaitu 1608 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 50, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 67 berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa 24 orang dengan standar deviasi sebesar 12,86 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dan standar error sebesar 2,68 yaitu nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama. Nilai tersebut tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina. Jadi, metode ekspositori berbantuan *PowerPoint* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur, karena dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa mudah merasa bosan, siswa tidak berperan aktif selama pembelajaran berlangsung tanpa diberikan arahan yang menarik siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif sehingga siswa kurang memahami materi teks prosedur. Data *post-test* kelas kontrol dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 2 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-test* (Y)

Rentang	F. Abs	F. Rel	Kategori
85-100	6	25%	Sangat Baik
70-84	2	8%	Baik
55-69	13	54%	Cukup
40-54	3	13%	Kurang Baik
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	24	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *post-test* kelas kontrol keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode ekspositori berbantuan *PowerPoint* diketahui sebanyak 6 siswa (25%) masuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 2 siswa (8%) masuk dalam kategori baik, sebanyak 13 siswa (54%) masuk dalam kategori cukup, sebanyak 3 siswa (13%) masuk dalam kategori kurang baik, dan sebanyak 0 siswa (0%) masuk dalam kategori sangat kurang.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Video terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina

Berdasarkan uji kesamaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa hasil keterampilan menulis teks prosedur dari kedua kelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen hasil nilai rata-rata *post-test* keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video masuk ke dalam kategori baik yaitu 79,5, sedangkan di kelas kontrol hasil nilai rata-rata *post-test* keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode pembelajaran ekspositori berbantuan *PowerPoint* masuk ke dalam kategori cukup yaitu 67. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 12,5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - 1$, maka $df = 26 - 1 = 25$ diperoleh taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) adalah 2,060. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,31 > 2,060$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks

prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Asdarina & Cahyati (2020) yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Berdeklamasi siswa SMA di Padang*”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan berdeklamasi siswa kelas X IPS SMAN 8 Pandeglang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu hasil perhitungannya yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_h : 5,643 > t_t : 1,996$) pada taraf signifikansi 5% dan db 66 maka H_a diterima. Selain itu, hasil perhitungan uji-t juga memiliki Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka H_a diterima. Terdapat juga penelitian lainnya, yaitu penelitian Sahary (2016) yang berjudul “*Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bintang Tahun Ajaran 2015/2016*”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintang setelah menggunakan metode demonstrasi

mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian eksperimen ini mempunyai pengaruh pada signifikansi 0,05. Dapat diketahui, pada pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemahiran menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bintang tahun ajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran demonstrasi. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya meneliti kemampuan berdeklamasi dan kemahiran menulis karangan narasi, sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang yaitu meneliti keterampilan menulis teks prosedur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan

- video (kelas eksperimen) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79,5.
2. Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina menggunakan metode pembelajaran ekspositori berbantuan *PowerPoint* (kelas kontrol) berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 67.
 3. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,31 > 2,060$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Pelita Desa Bulu Cina memiliki pengaruh yang signifikan.

6. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan variasi metode pembelajaran seperti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks prosedur agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, meningkatkan semangat siswa, dan membangkitkan motivasi

siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

2. Bagi peneliti lain, disarankan agar menggunakan metode pembelajaran lain sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdarina, dan Cahyati, Leni. 2020. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Berdeklamasi Siswa SMA di Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Mutiara*. Vol 5 No. 2, hal 73-80.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kristiyani, Ary. 2018. *Menulis Faktual dalam Perspektif Multiliterasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nurhayati, Fadilah, Syarifah, dan Mutmainah. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi *Software Phet* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1

- Pontianak. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya*. Vol 4 No.2, hal 1-7.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo, Hadi. 2008. *Catur PowerPoint 2017 Mudah, Praktis dan Lengkap*. Jakarta: PT Mediakita.
- Sahary. 2016. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bintan Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Umrah*.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Friska Melani, dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Brosur terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosana Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6 No. 3, hal 13587-13604.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.